



SOSIALISASI PENDAMPINGAN PEMBUATAN STRUKTUR PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA PENENTUAN HARGA JUAL NASI GEMGAM KEMASAN (GEMAS) DI DESA SRIMUKTI

Sekar Intan Octavianingrum¹, Nella Ameliana Putri², Estu Kinasih³, Bimo Yoeri Pasha Ramadhan⁴, Dewi Alfa Linda⁵, Ananda Pravista Dewi⁶, Gustini Sianturi⁷, Nur Laela Fitri⁸, Rachmat Pramukty⁹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁷Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁸Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 25-05-2023

Revised: 30-05-2023

Accepted: 06-06-2023

Keywords:

Harga Jual Produk,
HPP, Sosialisasi, Nasi
Gemmas dan Desa
Srimukti

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam menentukan HPP yang dihasilkan dengan menggunakan prinsip akuntansi biaya serta membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangannya dengan melakukan pemahaman dalam mencatat laporan pembukuan keuangan yang efisien pada sektor UMKM di wilayah Desa Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kab. Bekasi dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh IAI. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penulis berupaya mendeskripsikan secara transparan keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data-data relevan yang tersedia. Selain itu, penulis merumuskan, mengkaji dan menganalisis lebih lanjut isi substantif mengenai harga pokok produksi menggunakan metode full cost dan harga jual produk serta mengevaluasi hubungan atau dampak antara teori dan variabel, perpustakaan vs buku dan jurnal online variabel dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Kegiatan Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 di kediaman ketua RT 02 RW 02, Desa Srimukti, Kecamatan Kab Tambun Utara, Bekasi. Program ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN Ubhara Jaya. Berdasarkan data yang telah diolah, hasil dari penelitian ini adalah harga pokok produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar Rp 12.339.000,- dimana biaya tersebut termasuk biaya tenaga kerja langsung selama

30 hari dengan perhitungan dibayarkan Rp 30.000,- perjam dimana 1 hari kerja selama 8 jam. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan membantu pembuatan struktur biaya produksi untuk menentukan harga jual Nasi Gemas di desa Srimukti, pemahaman tentang produk olahan Nasi Gemas dalam program kerja mahasiswa KKN meningkat secara persentase.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada tahun 1998 Indonesia menghadapi kegentingan ekonomi dan sektor UMKM terbukti mampu bertahan. UMKM sangat berperan penting terhadap perekonomian nasional memotivasi pemerintah untuk lebih memfokuskan pada pemberdayaan UMKM melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui pelaksanaan berbagai program antara lain memberikan pelatihan kewirausahaan dan mempromosikan sertifikasi lisensi usaha. Dalam mendampingi usaha UMKM, maka diperlukan adanya kredit bisnis masyarakat, promosi pembuatan akte notaris usaha mikro, promosi perizinan usaha mikro kecil, promosi dan pameran usaha kecil dan menengah, pengembangan investasi dan kemitraan usaha kecil dan menengah dan kerjasama pendampingan usaha kecil dan menengah perusahaan berskala besar untuk mengajukan lisensi aset tetap atas tanah. (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019) Meski berperan dalam meningkatkan perekonomian, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan terkait produksi adalah sebagian besar UMKM masih menggunakan metode perhitungan anggaran tradisional dalam menghitung biaya produksi. Kurangnya kesadaran tentang akuntansi biaya dan perkembangannya menjadi salah satu alasan utama mengapa bisnis masih menggunakan akuntansi biaya tradisional. Masalah efisiensi dan keuntungan produksi menyebabkan badan utama perusahaan menderita dalam persaingan yang semakin ketat, dan produk yang dihasilkan oleh akuntansi tradisional tidak dapat mencerminkan biaya keseluruhan. (Purnawan, 2019)

Informasi dan pendataan biaya produksi yang benar juga akan sangat menentukan perhitungan biaya produksi yang benar. Demikian juga dengan perhitungan biaya produksi yang tepat juga akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat, dan biaya produksi tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, sehingga menghasilkan keuntungan yang diharapkan di kemudian hari. Harga pokok produksi tidak hanya berfungsi untuk menentukan harga jual, tetapi juga dapat menilai efektif tidaknya kegiatan produksi yang dilakukan. Berdasarkan informasi biaya produksi, faktor biaya yang ada pada limbah dapat diketahui dan segera diperbaiki. Dengan cara ini dapat dicapai biaya produksi yang lebih rendah (Sujarweni, 2016).

). Biaya Produksi juga berguna untuk menghitung laporan laba yang diterima UKM, sehingga diketahui perkembangan usahanya (Widiatmoko et al., 2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana proses perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada Usaha Nasi Genggam Kemasan (GEMAS) ?
2. Bagaimanakah Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Ini?
3. Apakah Output yang Dihasilkan Mahasiswa Dalam Kegiatan Ini?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi, pemahaman dan panduan tentang penetapan harga Produk inti yang dihasilkan oleh perusahaan dengan fungsi akuntansi biaya.
2. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk membantu pengusaha meningkatkan manajemen keuangan perusahaan dengan menerapkan teknologi pendaftaran atau pembukuan ekonomi yang layak bagi pelaku UMKM di wilayah desa Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kab. Bekasi mengacu pada standar Akuntansi keuangan yang dibentuk oleh IAI
3. Peran kelompok dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberi penyebaran sistem akuntansi yang berfokus pada perhitungan biaya produksi untuk UKM dan pelatihan dan suplai membantu operator UKM menentukan perhitungan harga dasar produk

LANDASAN TEORI

Konsep Biaya

Banyak kendala yang dihadapi pengusaha dalam menjalankan usahanya UMKM salah satunya dalam akuntansi biaya dan penentuan harga pokok penjualan. Informasi biaya dihasilkan oleh sistem akuntansi untuk membantu analisis biaya yang terkait dengan produk yang dihasilkan. akuntansi biaya adalah Informasi terkait biaya yang dapat membantu persiapan kontraktor strategi yang berkaitan dengan biaya produksi. Penetapan biaya dapat membantu Anda menentukan biaya mana yang digunakan untuk menghasilkan produk dan tingkat aktivitas tertentu. Tujuan akuntansi biaya yaitu untuk menentukan biaya produksi. (Mulyadi, 2015) dalam pengertian biaya yang lebih luas adalah pengorbanan keuangan, diukur dalam satuan moneter atau mungkin terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit artinya pengorbanan dana untuk memperoleh properti disebut harga modal, atau dengan kata lain biaya, merupakan bagian dari harga pokok penjualan dikorbankan untuk mendapatkan penghasilan. Biaya dalam bentuk tunai diberikan untuk mendapatkan barang atau jasa dari mana keuntungan yang baik diharapkan bagi organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang (Hansen dan Mowen, 2015:14).

Unsur-Unsur Harga Pokok Penjualan

Menurut (Mulyadi, 2014:275) unsur harga dasar adalah biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik sebagai berikut:

- Biaya bahan baku
- Biaya tenaga kerja langsung
- biaya manufaktur (biaya tidak langsung)

Metode Perhitungan Harga Pokok Penjualan:

1. Metode Pesanan (Job Order Costing)

Perhitungan biaya pesanan merupakan salah satu metode atau cara mengakumulasi biaya yang dapat diterapkan pada perusahaan yang proses produksi secara terpisah. Menurut (Bustomi, 2013) menjelaskan bahwa: Perhitungan biaya berdasarkan pesanan adalah suatu sistem akuntansi yang menganalisis biaya pada unit individual atau pekerjaan atau pesanan pelanggan yang spesifik.

2. Metode Proses (Job Process Costing)

Pada industri manufaktur yang menghasilkan produk massal, umumnya biaya produksi dipertanggungjawabkan berdasarkan perhitungan biaya proses.

Harga Pokok Produksi

Penentuan biaya produksi yang tepat mengarah pada perhitungan harga pokok penjualan terkait dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan IAI (2018) menyusun standar akuntansi keuangan untuk usaha kecil dan mikro Rata-rata (SAK EMKM) untuk saham yang mengandung nilai pada Bab 9 dari persediaan sampai biaya produksi.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Luh Gede Pivin Suwirmayanti et al., n.d.-a), perhitungan harga pokok produksi diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{HPP = BBB + BTKL + BOP}$$

Keterangan :

HPP: Harga Pokok Produksi

BBB: Biaya Bahan Baku

BTKL: Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP: Biaya Overhead Pabrik

Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk menyediakan informasi bagi pembuat laporan keuangan, bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, tujuan perusahaan dalam menghitung dan menentukan harga pokok produksi adalah untuk mengevaluasi kembali harga jual yang telah ditentukan.

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan metode perhitungan yang memasukkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Saat menghitung elemen biaya ini, ada dua metode, yaitu:

1. Full Costing

(Mulyadi, 2009:17), full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang mencakup biaya variabel dan biaya tetap bahan baku, tenaga kerja langsung, serta overhead pabrik. Selesaikan penghitungan biaya dengan menambah semua komponen biaya terlepas dari produk yang terjual atau tidak terjual.

Biaya produk yang dihitung dengan menggunakan metode full costing meliputi komponen biaya produksi (bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap) ditambah biaya nonproduksi (biaya pemasaran, administrasi, dan biaya umum).

2. Metode Variabel Cost

Metode biaya variabel adalah metode yang digunakan untuk penentuan biaya produksi dengan hanya memperhitungkan biaya variabel diantara biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi variabel. Dalam biaya variabel, ada istilah biaya periode, yang mengacu pada biaya tetap yang digunakan bahkan jika produk tidak terjual.

Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pendampingan Kegiatan

Mahasiswa melakukan pendampingan dan pengajaran melalui sosialisasi kepada masyarakat bagaimana konsep dari biaya dalam penentuan harga jual dan cara perhitungan harga pokok penjualan dalam suatu produk dan kami mengambil contoh produk "Nasi Gemash". Sasaran utama pada sosialisasi ini adalah para masyarakat terutama ibu rumah tangga yang ingin berwirausaha dan memiliki penghasilan tambahan

atau ingin sekedar menambah ilmunya. Tujuannya agar semakin banyak UMKM yang tidak salah melakukan perhitungan biaya dalam penentuan harga jual produk yang mereka jual dengan fungsi akuntansi biaya. Output yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah peserta UMKM mulai memahami kesiapan perhitungan biaya dalam penentuan harga jual untuk usahanya, sehingga upaya untuk mendapatkan tambahan modal menjadi lebih mudah.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	(Evan Giovanni et al., 2021)	Hasil penelitian ini menggunakan metode akuntansi biaya variabel costing untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membuat perhitungan harga pokok produksi	Terdapat variable harga jual
2.	(Togas et al., 2021)	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan penentuan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode full costing.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membuat perhitungan harga pokok produksi	Tidak Ada
3.	(Pratiwi et al, 2022)	Kegiatan Sosialisasi Pendampingan ini sangat penting dan bermanfaat untuk membantu pelaku usaha keripik singkong dalam memperhitungkan biaya biaya yang dikeluarkan serta mengetahui seberapa besar keuntungan dan kerugian yang diperoleh. pengumpulan harga pokok berguna untuk menentukan besarnya harga pokok suatu produk.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membuat perhitungan harga pokok produksi	Perbedaan objek penelitian
4.	(Rahmad Rahim et al., 2020)	Hasil dari kegiatan tersebut adalah dapat menciptakan produsen baru yang paham mengenai akuntansi pembiayaan usaha melalui penjualan produk kerupuk kangkung berkualitas modern.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membuat perhitungan harga pokok produksi	Perbedaan objek penelitian
5.	(Nur et al., n.d.)	Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan akuntansi dan penetapan harga produk serta mulai menerapkan dalam kegiatan transaksi usaha yang dimiliki.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membuat perhitungan harga pokok produksi	Tidak Ada

6.	(Luh Gede Pivin Suwirmayanti et al., n.d.-b)	Dengan penerapan Activity Based Costing diharapkan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi (HPP) untuk produk mug dan botol yang dihasilkan yang lebih baik, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam mengalokasikan biaya dan harga jual produk.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membuat perhitungan harga pokok produksi	Perbedaan objek penelitian
----	--	--	--	----------------------------

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan desa Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kab. Bekasi dengan menggunakan Metode Praktik Langsung dengan cara presentasi dan sosialisasi guna memberikan pemahaman dalam membuat perhitungan Harga Pokok Produksi. Selanjutnya penulis menyusun, mempelajari, dan menganalisis lebih lanjut substansi mengenai harga pokok produksi metode full costing dan harga jual produk serta mengevaluasi hubungan atau dampak teori dan variabel antara perpustakaan dan variabel buku dan jurnal online dari Mendeley, Scholar Google, dan media online lainnya. Mahasiswa mengumpulkan data dengan menyebarkan Pretest dan Post test yang dibagikan kepada warga dan melakukan olah data menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 di kediaman ketua RT 02 RW 02, Desa Srimukti, Kecamatan Kab Tambun Utara. Bekasi. Acara ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN Ubhara Jaya dengan topik “Sosialisasi Bantuan Perhitungan Struktur Biaya Produksi Desa Srimukti Untuk Penetapan Harga Jual Beras Gemas Dalam Kemasan” dengan partisipasi dari masyarakat khususnya ibu rumah tangga Desa Srimukti. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi HPP yang dihasilkan dengan menggunakan prinsip akuntansi biaya dan membantu para pelaku usaha mengelola keuangannya dengan memahami cara pencatatan laporan akuntansi keuangan yang efektif untuk sektor UMKM di wilayah desa Srimukti kecamatan Kab Tambun Utara. Bekasi mengacu pada standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh IAI.



Gambar 1. Pengarahan Penentuan Akuntansi Biaya



Gambar 2. Sosialisasi perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Cara Pembuatan Nasi Gemas

Sebelum memproduksi produk nasi gemas, sebagai kelompok KKN, kami mengajarkan dan mensosialisasikan ilmu tentang perhitungan harga pokok penjualan, dengan tujuan agar sebanyak mungkin UKM melakukan perhitungan keuangan tidak hanya pada saat menentukan legalitas penjualan produk yang mereka dapat menjual dengan Fungsi akuntansi keuangan. Outcome yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah para pelaku UMKM mulai merasakan Loss Costing saat menentukan harga jual suatu usaha, sehingga upaya untuk memperoleh pengembalian investasi dan modal menjadi lebih mudah.



Gambar 3. Proses Pembuatan Nasi Gemas

Setelah mensosialisasikan perhitungan HPP, kami juga memberikan dan membuat contoh produk yang bisa dikembangkan UKM yaitu Nasi Gemas. Melalui praktik pembuatan produk, kami berharap mereka dapat membangun keinginan yang kuat di masyarakat untuk mengimplementasikan usaha kecil, menengah, dan mikro melalui perhitungan yang rapi.



Gambar 4. Pemberian Brand/ Merek Dagang kepada Ibu PKK

Melalui sosialisasi ini, masyarakat dapat mempelajari dan menerapkan merek sebagai acuan untuk memulai usaha baru, serta menambah pengetahuan dan pemahaman mereka dalam menentukan harga pokok barang dan jasa yang dihasilkan. Ada juga sikap berwirausaha, karena wirausaha saat ini sangat menjanjikan bagi ibu rumah tangga, sehingga sangat perlu diperhitungkan dengan benar.

Selain itu, ibu-ibu PKK melakukan beberapa ilmu akuntansi pada apa yang mereka miliki, hasilnya cukup bagus. Penetapan harga jual ini tidak hanya mereka terapkan pada produk yang mereka miliki organisasi UMKM itu sendiri dan bisnisnya masing-masing. Namun yang menjadi kendala dalam proses perhitungan adalah hapalan rumus-rumus sederhana itu sendiri, karena dampak kurangnya pengetahuan mereka.

RINCIAN BIAYA BAHAN BAKU NASI GEMAS

Filled Paha	46.000
Filled dada	50.000
Bawang bombay	12.000
Baso	16.000
Sosis	14.000
Kemangi	5.000
Cabe Ijo	5.000

Bawang, Cabai, Tomat	5.000
Saori Teriyaki	10.000
Mika	20.000
Beras	30.000
Total Bahan Baku	213.000
Beras	4.500.000
Total	4.713.000
Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	4.713.000
Persediaan Bahan Baku Akhir	-
Persediaan Bahan Baku	-
Tenaga Kerja Langsung	-
Biaya Overhead	213.000
Total Biaya Produksi	4.926.000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	-
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	-
Harga Pokok Produksi	4.926.000
Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	4.926.000
Persediaan Bahan Baku Akhir	-
Persediaan Bahan Baku	-
Tenaga Kerja Langsung	7.200.000
Biaya Overhead	213.000
Total Biaya Produksi	12.339.000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	-
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	-

Harga Pokok Produksi**12.339.000***Sumber: Data Penelitian, 2023*

Berdasarkan penjelasan tabel di atas menjelaskan bahwa harga pokok produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar Rp 12.339.000,- dimana biaya tersebut termasuk biaya tenaga kerja langsung selama 30 hari dengan perhitungan dibayarkan Rp 30.000,- perjam dimana 1 hari kerja selama 8 jam.

Tabel 2. Kuesioner Kegiatan Pengabdian Masyarakat Perhitungan HPP

No.	Materi	Pretest		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda tahu menghitung harga pokok produksi ?		√	√	
2.	Apakah anda tahu menghitung bagaimana harga pokok produksi membantu menentukan harga jual produk ?		√	√	
3.	Apakah anda tahu harga pokok produksi dapat membantu dalam menjalankan usaha?		√	√	
4.	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya bahan baku langsung?	√		√	
5.	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja langsung?	√		√	
6.	Apakah anda tahu 3 unsur biaya produksi?		√	√	
7.	Apakah anda tahu manfaat dari harga pokok produksi?		√	√	
8.	Apakah anda tahu cara menghitung biaya produksi?		√	√	
9.	Apakah anda tahu cara mengklasifikasikan Biaya Bahan Baku, BTKL, dan BOP?		√	√	
10.	Apakah anda tahu mengenai harga jual?	√		√	

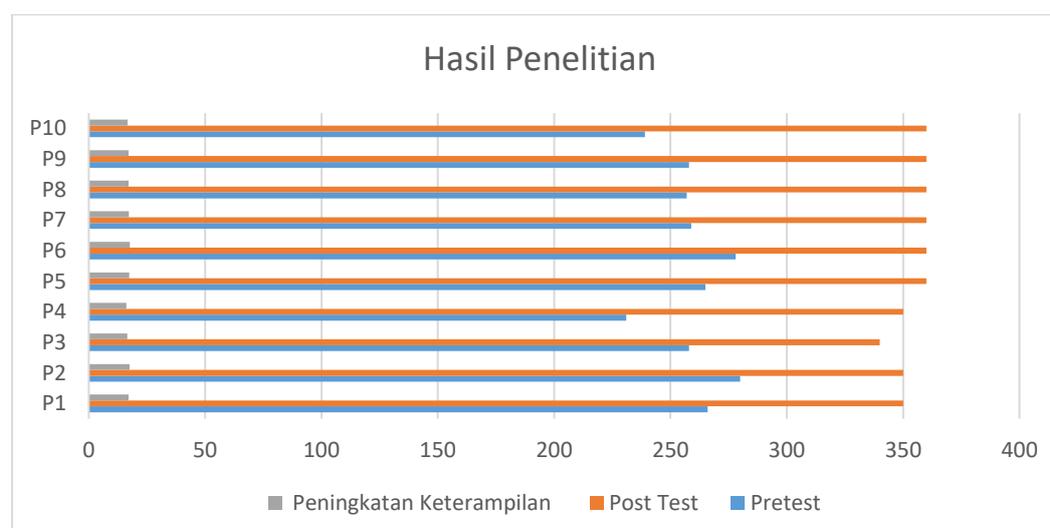
Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel data di atas, diperoleh hasil bahwa masyarakat tidak mengetahui harga pokok produksi dan harga jual. Berdasarkan asesmen yang dilakukan, peningkatan pengetahuan tentang cara menghitung biaya produksi dan harga jual akan membantu dalam mengoperasikan UMKM dengan keuntungan yang baik.

Tabel 3. Hasil Penilaian Kuesioner Perhitungan HPP

Peserta	Pre test	Post Test	Peningkatan Keterampilan
P1	266	350	17,11
P2	280	350	17,50
P3	258	340	16,61
P4	231	350	16,14
P5	265	360	17,36
P6	278	360	17,72
P7	259	360	17,19
P8	257	360	17,14
P9	258	360	17,17
P10	239	360	16,64

Sumber: Data Penilaian, 2023



Gambar 5. Hasil Penilaian Pre Tes Dan Post Test Peserta Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Nasi Gemas

Dari jawaban kedua menunjukkan bahwa dengan membantu pembuatan struktur biaya produksi untuk menentukan harga jual beras Gemas di desa Srimukti, pemahaman tentang produk olahan Nasi Gemas dalam program kerja mahasiswa KKN meningkat secara persentase. Tujuan perhitungan HPP adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan oleh usaha UMKM di desa Srimukti selama proses produksi, meliputi penentuan harga jual, pengendalian biaya pengadaan dan biaya tenaga kerja. Seringkali nilai biaya produksi juga dijadikan sebagai penentu dan tolak ukur berapa besar keuntungan yang diinginkan UMKM desa Srimukti. Setelah perusahaan mengolah

produk tersebut, maka UMKM Desa Srimukti tentunya membutuhkan dana untuk membayar karyawan yang terlibat dalam proses tersebut dan beberapa hal lainnya yang berkaitan dengan operasional UMKM Desa Srimukti.

Inilah mengapa menghitung harga pokok penjualan, atau HPP, sangat penting. COGS adalah harga pokok barang yang diproduksi dan dijual dalam perdagangan. COGS termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. HPP muncul di laporan laba rugi sebagai komponen utama dari biaya operasional, dimana HPP sering disebut sebagai biaya penjualan. Setiap perusahaan dagang harus mempertimbangkan harga pokok produksi atau harga pokok penjualan dalam setiap proses bisnisnya. Peserta bisnis memasukkan harga pokok penjualan untuk setiap item yang terjual sebagai bagian dari keuntungan dibawa kabur oleh perusahaan. HPP diatur dengan cara yang sesuai dengan target pasar yang dituju dan dapat diterima oleh masyarakat atau konsumen. Dengan mengetahui harga pokok produksi, seorang pengusaha dapat menetapkan harga yang memberikan margin keuntungan yang sehat bagi perusahaan. Dan, perusahaan dapat menentukan kapan mereka perlu menaikkan harga produk tertentu.

Dalam akuntansi biaya produksi yang dimaksud adalah biaya bahan baku disingkat BBB, biaya tenaga kerja langsung BTKL, dan overhead pabrik disingkat FOH. Metode penentuan harga pokok produksi merupakan langkah memasukkan unsur biaya ke dalam biaya produksi. Ada dua metode untuk menentukan harga pokok produksi, yaitu metode biaya penuh dan metode biaya variabel.

1. Metode full cost yaitu menghitung biaya produksi penuh dan menentukan harga pokok produksi. Biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya umum (overhead).
2. Metode biaya variabel, yaitu metode yang hanya memperhitungkan biaya produksi dari bentuk perilaku variabel. Misalnya, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

KESIMPULAN

Proses pengabdian program kerja KKN berupa penghitungan dan pembuatan produk nasi gemas di Desa Srimukti RT 02 RW 02 Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi telah diterima dengan baik oleh masyarakat dan berjalan dengan lancar. Dilihat dari aktivitas pelaku UMKM atau penjualan produk, kebanyakan dari mereka masih kurang memiliki pengetahuan untuk menghitung harga jual suatu produk, terutama menggunakan sistem penetapan biaya. Hasil yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah peserta UMKM mulai merasakan manfaat dari penetapan biaya dalam menentukan harga jual suatu usaha, sehingga upaya untuk memperoleh pengembalian investasi dan modal menjadi lebih mudah. Dari hasil penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa dengan membantu pembuatan struktur biaya produksi untuk menentukan harga jual Nasi Gemas di desa Srimukti, pemahaman tentang produk olahan Nasi Gemas dalam program kerja mahasiswa KKN meningkat secara persentase.

SARAN

Dalam perkembangan UMKM di suatu daerah, ada baiknya pemerintah atau lembaga daerah khususnya desa lebih banyak memberikan penyuluhan dan pengetahuan tentang perhitungan harga pokok penjualan khususnya akuntansi biaya kepada para pemula UMKM Pengetahuan Karena perhitungan HPP melalui pendekatan Akuntansi

Biaya begitu disosialisasikan kepada para pelaku UMKM, hal ini dapat sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan usaha itu sendiri serta dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu kecamatan atau desa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Evan Giovanni, R., Ilat, V., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). PENERAPAN METODE VARIABLE COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UMKM CI'ENG MANADO APPLICATION OF VARIABLE COSTING METHOD IN CALCULATING COST OF PRODUCTION TO DETERMINE THE SELLING PRICE IN UMKM CI'ENG MANADO. 9(2), 661–667.
- [2] Hansen dan Mowen. (2015). Manajemen Biaya.
- [3] Kementerian Koperasi dan UKM. (2019). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.
- [4] Luh Gede Pivin Suwirmayanti, N., Pande Yudiastra, P., & STIKOM Bali Jl Raya Puputan No, S. (n.d.-a). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi.
- [5] Luh Gede Pivin Suwirmayanti, N., Pande Yudiastra, P., & STIKOM Bali Jl Raya Puputan No, S. (n.d.-b). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi.
- [6] Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. Salemba Empat.
- [7] Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi (3rd, Cetakan ke-5th ed.). Salemba Empat.
- [8] Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya (5th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- [9] Nur, H., Ermaya, L., Fahria, R., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM DI KOTA TANGERANG SELATAN MELALUI PERHITUNGAN PENETAPAN BIAYA PRODUK.
- [10] Pratiwi, A. N., Lestari, D. A., Rahmayang, T., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafitri, L., & Munandar, A. (n.d.-a). PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT (PRIMA) Volume 1 ISSUE 4 (2022) SOSIALISASI KKN TEMATIK MBKM PENDAMPINGAN PEMBUATAN STRUKTUR PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA PENENTUAN HARGA JUAL KERIPIK SINGKONG RASA JAGUNG DI DESA PETANANG. <https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/>
- [11] Pratiwi, A. N., Lestari, D. A., Rahmayang, T., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafitri, L., & Munandar, A. (n.d.-b). PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT (PRIMA) Volume 1 ISSUE 4 (2022) SOSIALISASI KKN TEMATIK MBKM PENDAMPINGAN PEMBUATAN STRUKTUR PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA PENENTUAN HARGA JUAL KERIPIK SINGKONG RASA JAGUNG DI DESA PETANANG. <https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/>
- [12] Purnawan. (2019). UKM.
- [13] Rahmad Rahim, A., Ajeng Wulandari, R., Hilda Safitri, R., Alfian Hadi Firmansyah, M., & Kholifah, N. (2020). SOSIALISASI AKUNTANSI “THE BUSINESS COST ACCOUNTING FOR PRODUCTS” KERUPUK KANGKUNG DESA DAPET KECAMATAN BALONGPANGGANG. In *Journal of Community Service* (Vol. 2, Issue 1).

- [14] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [15] Togas, R. F., Gamaliel, H., & Mintalangi, S. S. E. (2021). ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING SEBAGAI ALAT UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI PADA TRENDY FRIED CHICKEN ANALYSIS OF THE APPLICATION OF FULL COTING AS A TOOL TO CALCULATE THE COST OF PRODUCTION IN MANADO'S TRENDY FRIED CHICKEN. In 184 Jurnal EMBA (Vol. 9, Issue 3).